

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam Medis merupakan dokumen yang berisi tentang data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya tata tertib dalam rangka upaya meningkatkan mutu pelayanan. Dokumen rekam medis merupakan hal yang penting untuk merekam temuan, dan pengamatan tentang riwayat kesehatan dan penyakit. Seiring berkembangnya teknologi, saat ini rekam medis mulai berganti dari rekam medis manual menjadi rekam medis elektronik. (1).Rekam medis elektronik merupakan rekam medis yang dibuat dengan sistem elektronik yang dikhususkan untuk penyelenggaraan rekam medis, dan wajib digunakan oleh setiap fasilitas pelayanan kesehatan (1). Tujuan rekam medis elektronik adalah salah satu solusi bagi fasilitas kesehatan untuk mengatasi berbagai masalah yang sering terjadi di rumah sakit, seperti ruang penyimpanannya kurang, serta menghindari adanya penumpukan berkas. Secara administratif rekam medis elektronik bermanfaat sebagai gudang penyimpanan informasi secara elektronik mengenai status kesehatan dan layanan kesehatan yang diperoleh pasien sepanjang hidupnya. Selain itu, penggunaan RME memberikan manfaat kepada dokter dan petugas kesehatan dalam mengakses informasi pasien yang pada akhirnya membantu dalam pengambilan keputusan klinis (2).

Penyakit merupakan suatu gangguan fungsi pada kondisi tubuh akibat dari infeksi dan tekanan dari lingkungan. Sering kali penyakit disamakan dengan keadaan sakit. Penyakit berbeda dengan sakit (*illness*), sakit merupakan suatu keadaan dimana kondisi seseorang dibawah keadaan normal. Penyebab terjadinya suatu penyakit ketika tubuh tidak dapat mempertahankan keseimbangannya. Menurut jenisnya penyakit dibedakan menjadi dua, yaitu penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit menular merupakan penyakit yang dapat ditularkan ke manusia melalui perantara atau penghubung yang disebabkan oleh virus, antarlain bakteri, jamur, dan parasit (3) Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak dapat ditularkan dari satu orang ke orang lainnya, dan perkembangan penyakitnya berjalan secara perlahan dalam jangka waktu yang panjang atau disebut juga penyakit kronis (4) Penyakit tidak menular terjadi akibat pola hidup yang tidak sehat, seperti pola makan yang tidak teratur, merokok, kurang berolahraga, dan juga seringkali banyaknya beban pikiran (*stress*). Kebanyakan penyakit tidak menular sering terjadi pada orang yang berusia lanjut. Karena banyak dampak yang dapat membahayakan kesehatan, salah satu upaya untuk menanggulangi penyakit yaitu dengan menerapkan *personal health record* untuk membantu mencegah risiko penyakit (5).

Banyak pasien masih perlu mengunjungi beberapa fasilitas kesehatan untuk meminta obat, mengikuti tes khusus, dan harus mengikuti beberapa prosedur, serta sulit bagi pasien atau keluarga pasien untuk mengetahui hasil tes kesehatan pasien. Oleh karena itu dengan canggihnya teknologi di era sekarang mereka dapat menggunakan alat atau aplikasi yang berbasis web. Salah satunya dengan menggunakan suatu aplikasi yang dapat membantu mengontrol kesehatan pribadi mereka tanpa harus mengunjungi suatu rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya. Tujuannya agar pasien dapat menetapkan tujuan kesehatan mereka sendiri, kemudian baik dokter maupun pasien dapat mengetahui kemungkinan pengambilan obat, dan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perawatan pasien. Aplikasi *personal health records* merupakan contoh aplikasi yang dapat digunakan oleh pasien (6).

Personal health record (PHR) adalah aplikasi elektronik yang dapat digunakan oleh individu mengakses, mengelola, dan membagikan informasi kesehatan mereka, dan mereka diberi wewenang, secara pribadi, aman, dan lingkungan rahasia (7). Pentingnya pasien menggunakan PHR dalam mengelola penyakit mereka yaitu memberikan informasi dengan baik, termasuk informasi yang dihasilkan oleh pasien sendiri seperti gejala yang sedang dialami serta dapat membantu melihat profil catatan kesehatan pribadi pasien, dapat mengakses hasil tes dengan cepat dan mudah, melihat riwayat pemeriksaan dan pengobatan yang sedang dilakukan, dan dapat berkonsultasi dengan dokter meskipun tidak bertemu secara langsung (8).

Menggunakan PHR akan memfasilitasi komunikasi pasien-penyedia. PHR memiliki komunikasi dua arah yang memungkinkan pasien dan penyedia untuk berkomunikasi satu sama lain. Rekam medis elektronik biasanya hanya dimiliki oleh penyedia layanan kesehatan, meskipun pasien memiliki hak untuk melihat catatan medis mereka tetapi itu tidak sering dilakukan. Sedangkan penggunaan PHR dapat meningkatkan keinginan pasien untuk melihat apa yang ada dalam catatan medis mereka, karena akses untuk melihat atau mengetahui berpotensi lebih mudah.

Salah satu efek utama penggunaan PHR adalah bahwa pasien akan terlibat dan berperan aktif dalam kesehatan dan pencegahan penyakit mereka. Tindakan merekam informasi kesehatan dalam PHR akan meningkatkan kesadaran pasien, seperti berat badan, diet dan glukosa, dan pemeriksaan kesehatan lainnya. Namun fitur utama dari PHR adalah hubungan antara dokter-pasien sebagai jalan pasien untuk perawatan kesehatan mereka. Dengan aplikasi *mobile* melalui PHR yang menyimpan informasi kesehatan, dan konsultasi maka pasien merasa aman mengetahui kesehatan mereka (9).

Penelitian lain tentang pemanfaatan *personal health record* dalam mengelola penyakit diantaranya penelitian dari Mandels (2021), menjelaskan *personal health record* merupakan salah satu model rekam kesehatan yang dapat dikelola secara individual dan merupakan informasi

primer yang memuat berbagai informasi kesehatan pribadi mereka. Manfaat penggunaan pada *personal health record* memungkinkan seseorang melakukan analisa riwayat pribadi mereka dan mengidentifikasi apa saja penyakit yang sedang mengancamnya, sehingga mereka dapat dengan mudah mengambil keputusan kesehatan mereka (9).

Penelitian dari Wikansari dan Santoso (2022) menjelaskan, PHR merupakan suatu aplikasi elektronik yang memungkinkan individu dapat mengakses, mengelola, dan berbagai informasi kesehatan lainnya dalam lingkungan yang aman dan rahasia. PHR bermanfaat untuk menyimpan atau bertukar informasi kesehatan dalam meningkatkan pemahan tentang kesehatan individu. Dengan membaca catatan kesehatan pribadi maka seseorang dapat lebih memahami kondisi kesehatannya sendiri dan berbagai faktor risiko yang dapat dihindari serta terus menjaga kondisi kesehatannya (10).

Penelitian dari Pradita (2021) menjelaskan bahwa PHR merupakan sistem yang berisi catatan kesehatan pribadi yang dapat diakses melalui beberapa perangkat seperti Web-enabled, seperti, smartpone, komputer atau PDA. Manfaatnya yaitu untuk mempermudah pasien dalam mengakses data kesehatan pribadi pasien seperti hasil lab, obat-obatan yang dikonsumsi, dan riwayat pemeriksaan di rumah sakit yang pernah dikunjungi (8).

Penelitian dari Srimayarti, Siregar, dan Rahmaniat (2019) menjelaskan bahwa manfaat *Personal Health Records* yaitu catatan kesehatan menjadi lengkap, untuk meningkatkan kesadaran dalam mengelola diabetes tipe 2, dan mendorong perubahan perilaku pasien. *Personal Health Records* dapat mendorong partisipasi pasien dalam kontrol kesehatan individu, yang memungkinkan pasien untuk memantau aktivitas fisik mereka sendiri, diet, berat badan, glikemik, kadar glukosa, untuk mengakses pengetahuan terkait diabetes (11).

Dengan adanya beberapa penelitian mengenai pemanfaatan *personal health record* untuk pencegahan penyakit maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Pemanfaatan *Personal Health Record* (PHR) dalam Pengelolaan Penyakit.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam menentukan rumusan masalah pada penelitian ini menggunakan framework PICO

P = *Personal Health Record* (PHR)

I = Pemanfaatan

C = -

O = Mengontrol Kesehatan

Sehingga rumusan masalahnya:

1. Bagaimana pemanfaatan *Personal Health Record* dalam mengontrol kesehatan individu?
2. Bagaimana fitur *Personal Health Record* dalam mengontrol kesehatan individu?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui Pemanfaatan *Personal Health Record* dalam mengontrol kesehatan individu serta mengetahui Fitur *Personal Health Record* dalam mengontrol kesehatan individu.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi peneliti berikutnya yang berhubungan dengan Pemanfaatan *Personal Health Record* untuk mengontrol kesehatan individu

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian *literature riview* ini dapat menjadi acuan bagi perekam medis dan informasi kesehatan untuk mengetahui Pemanfaatan *Personal Health Record* dalam mengontrol kesehatan individu di pelayanan kesehatan.